

# Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Siswa Studi Kasus Pada SMA Negeri 7 Kabupaten Tangerang

Sutarman<sup>1</sup>, Achmad Sidik<sup>2</sup>, Teguh Iman Darmawan<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Dosen STMIK Bina Sarana Global, <sup>3</sup>Mahasiswa STMIK Bina Sarana Global

Email : <sup>1</sup>sutarman@stmikglobal.ac.id, <sup>2</sup>sidik@stmikglobal.ac.id, <sup>3</sup>teguhmandarmawan@gmail.com

**Abstrak-** Seiring dengan kemajuan teknologi, bangsa Indonesia harus terus mengembangkan kualitas pendidikan karena Indonesia harus menjadikan perkembangan teknologi sebagai tantangan baru demi mewujudkan masyarakat modern. Pendidikan adalah sumber dasar untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. SMA Negeri 7 Kabupaten Tangerang saat ini masih menggunakan sistem semi komputerisasi yaitu program aplikasi *Microsoft Excel*, di mana jika terjadi perubahan data yang tidak disengaja akan mempengaruhi data yang lain dan akan menimbulkan masalah dalam pengolahan nilai siswa. Penelitian yang penulis buat adalah bagaimana sistem informasi pengolahan nilai siswa dapat diakses secara online, tidak lagi menggunakan sistem semi komputerisasi, guna mendukung sistem aplikasi yang isinya sistem proses pengolahan nilai siswa dan dapat menyimpan data lebih aman dan dapat memberikan informasi yang cepat, sehingga pelayanan administrasi nilai siswa dapat diproses lebih mudah dan menghasilkan data yang akurat.

**Kata Kunci :** Sistem, Pengolahan, Nilai.

## I. PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi, bangsa Indonesia harus terus mengembangkan kualitas pendidikan, karena dalam menghadapi kemajuan teknologi, Indonesia harus menjadikan itu sebagai tantangan baru demi mewujudkan masyarakat modern, menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. SMA Negeri 7 Kabupaten Tangerang merupakan suatu instansi pemerintahan yang bergerak di bidang pendidikan negeri di daerah Kabupaten Tangrang. sekolah yang telah berdiri sejak tahun 1998 ini memiliki siswa siswi yang tidak sedikit. Berdasarkan keterangan dari bagian kesiswaan yang penulis terima di tahun 2017 Saat ini SMA Negeri 7 Kabupaten Tangerang memiliki 1206 siswa/i .SMA Negeri 7 Kabupaten Tangerang memfasilitasi infrastrukturnya dengan teknologi komputer yang sudah dapat mengakses sebuah jaringan internet. Walaupun demikian, proses pengolahan data nilai siswa di SMA Negeri 7 Kabupaten Tangerang. masih belum terintegrasi, aplikasi yang digunakan untuk penyimpanan dan pengolahan data masih menggunakan sistem semi komputerisasi yaitu program aplikasi *Microsoft Excel*, di mana jika terjadi perubahan data yang tidak disengaja akan berpengaruh pada data yang lain serta pencarian dokumen-dokumen atau berkas siswa yang memakan waktu cukup lama dan sering ditemukan data yang tidak konsisten karena media penyimpanannya yang belum tersentralisasi. Selain itu, penyajian informasinya masih kurang cepat, tepat dan akurat karena media penyampaian informasi saat ini hanya berupa alat “tradisional” seperti mading dan dokumen fisik seperti

selebaran dan raport. Dengan keadaan yang seperti ini maka setiap orangtua akan sulit dalam memantu perkembangan anak mreka yang bersekolah di SMA Negeri 7 Kabupaten Tangerang karena harus menunggu keluarnya rapor terlebih dahulu serta siswa yang bersangkutan sulit untuk mengetahui nilai ujian yang telah mereka kerjakan. Dengan melihat dari berbagai sisi sudut pandang, maka diperlukan adanya pengembangan sebuah sistem informasi pengolahan nilai siswa yang terkomputerisasi sehingga diharapkan mampu memberikan pelayanan yang lebih efektif dan dapat diakses secara online. Dengan demikian penulis membuat laporan Skripsi ini dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Siswa studi kasus di SMA Negeri 7 Kabupaten Tangerang” berbasis web.

### A. Pengertian Sistem

”Sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen lain karena sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi di dalam sistem tersebut. Oleh karena itu sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, seperti contoh sistem yang bersifat abstrak, sistem alamiah, sistem yang bersifat deterministik, dan sistem yang bersifat terbuka dan tertutup”<sup>[1]</sup>.

### B. Pengertian Informasi

“informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi juga disebut data yang diproses atau data yang memiliki arti. Informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakannya”<sup>[2]</sup>.

### C. Pengolahan Data

“Data merupakan bahan mentah yang diolah yang hasilnya kemudian menjadi informasi. Dengan kata lain, data yang telah diperoleh harus diukur dan dinilai baik dan buruk, berguna atau tidak dalam hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Pengolahan data terdiri dari kegiatan-kegiatan penyimpanan data dan penanganan data”<sup>[3]</sup>. Menurut Sutabri (2012:6).

### D. Unified Modelling Language (UML)

Sukamto dan Shalahuddin (2013:133) “UML (Unified Modeling Language) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis & desain, serta

menggambarkan. arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek”<sup>[4]</sup>.

#### E. Pengertian PHP

Wahana Komputer (2012:76), “*PHP (Hypertext Preprocessor)* merupakan bahasa pemrograman berbasis web yang memiliki kemampuan untuk memproses dan mengolah data secara dinamis. *PHP* dapat dikatakan sebagai sebuah *server side embedded script language*, artinya sintak-sintak dan perintah program yang kita tulis akan sepenuhnya dijalankan oleh *server* tetapi tidak dapat disertakan pada halaman *HTML (Hypertext Markup Language)* biasa. Aplikasi-aplikasi yang dibangun menggunakan *PHP* umumnya akan memberikan hasil pada *web browser* tetapi prosesnya secara keseluruhan akan memberikan hasil pada *server*”<sup>[5]</sup>

#### F. Nilai

Kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian merupakan 3 (tiga) komponen penting dalam pembelajaran. Ketiga komponen tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Kurikulum merupakan jabaran dari tujuan pendidikan nasional yang menjadi landasan program pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan upaya untuk mencapai kompetensi yang dirumuskan dalam kurikulum. Sementara itu, penilaian kelas dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kompetensi oleh siswa. Penilaian juga digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan, misalnya apakah proses pembelajaran sudah baik dan dapat dilanjutkan atau perlu perbaikan dan penyempurnaan. Oleh sebab itu disamping kurikulum dan proses pembelajaran yang benar, juga perlu ada sistem penilaian yang baik dan terencana.

Ditegaskan didalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional pasal 58 ayat 1 bahwa dalam rangka pencapaian standar kompetensi siswa, evaluasi hasil belajar siswa dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Dengan demikian, pada hakikatnya penilaian terhadap pembelajaran siswa dimulai dan dititik beratkan pada penilaian oleh guru dikelas.

Evaluasi Pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan. (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003). Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003). Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003).

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan dengan tugas khusus sebagai profesi pendidik. (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003). Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses

pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non-formal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 4).

Tenaga Kependidikan adalah Anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, Khususnya Bab I Pasal 1 ayat 5).

Penilaian kelas (Classroom-based assesment) adalah suatu proses yang dilaksanakan melalui langkah-langkah perencanaan, penyusunan, pemilihan, dan penggunaan alat penilaian, pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar peserta didik, pengolahan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik.

Nilai mata pelajaran yang berkenaan dengan aspek pengetahuan dan keterampilan menggunakan nilai kuantitatif, sedangkan untuk aspek sikap atau perilaku menggunakan nilai kualitatif.

Nilai Kuantitatif diisi dengan angka dengan skala 10, dan 2 digit dibelakang koma (8,24).

Keterangan nilai kuantitatif

10 : istimewa	5 : hampir cukup
9 : baik sekali	4 : kurang
8 : baik	3 : kurang sekali
7 : lebih dari cukup	2 : buruk
6 : cukup	1 : buruk sekali

Nilai Kualitatif diisi dengan menggunakan huruf (misal : A,B,C atau D).

Keterangan nilai kualitatif

A : Baik Sekali
B : Baik
C : Cukup
D : Kurang

#### G. Siswa

“Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional”<sup>[6]</sup>.

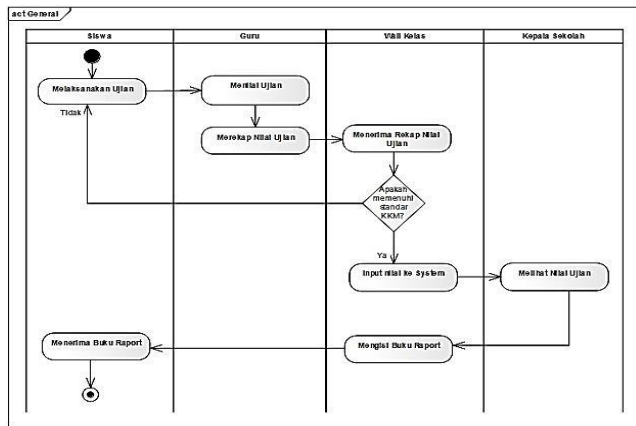
#### H. Pengertian Web

Web adalah suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hyperlink, yang memudahkan surfer (sebutan para pemakai komputer yang melakukan browsing atau penelusuran informasi melalui internet)<sup>[7]</sup>.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada SMA Negeri 7 Kabupaten Tangerang, yang beralamat di Jl. Raya Kresek, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Banten. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pengolahan nilai siswa yang berjalan di SMA Negeri 7 Kabupaten Tangerang.



Gambar 1. Activity Diagram Sistem yang Sedang Berjalan

Proses pengolahan nilai siswa yang berjalan saat ini yaitu sebagai berikut:

- Siswa melaksanakan ujian.
- Guru Mata Pelajaran memeriksa dan menilai ujian.
- Kemudian Guru Mata Pelajaran membuat rekap nilai ujian lalu menyerahkan kepada Wali Kelas yang selanjutnya Wali Kelas menerima rekap nilai ujian.
- Jika ada siswa yang nilainya dibawah Standar KKM maka siswa tersebut harus melakukan remedial, jika tidak maka Wali Kelas kemudian mengisi leger dan mengisi buku rapor.
- Wali Kelas membuat laporan nilai raport dan menyerahkan kepada Kepala Sekolah, kemudian Kepala Sekolah menerima laporan nilai rapor.
- Kemudian saat setelah Ujian Tengah Semester atau Ujian Kenaikan Kelas, Wali Kelas menyerahkan buku rapor kepada Siswa/Orangtua Siswa dan selanjutnya Siswa/Orangtua Siswa menerima buku rapor. (Gambar 1).

**B. Masalah yang Dihadapi**

Berdasarkan analisa dan observasi yang dilakukan peneliti pada penelitian ini, maka terdapat beberapa masalah yang dihadapi, antara lain:

- Sistem Pengolahan Nilai Siswa belum sepenuhnya terkomputerisasi, sehingga pengolahan data belum diperoleh secara cepat, tepat, dan akurat serta sistem yang berjalan belum dapat di implementasikan secara efisien dan efektif.
- Kapasitas penyimpanan data nilai siswa yang masih kecil sehingga masih butuh kapasitas penyimpanan yang lebih besar.
- Sistem penyampaian informasi nilai yang berjalan saat ini masih konvensional sehingga mengakibatkan wali murid tidak dapat setiap saat memantau nilai anaknya.

**C. Alternatif Pemecahan Masalah**

Setelah mengamati dan meneliti dari beberapa permasalahan yang terjadi pada sistem yang berjalan, terdapat beberapa alternatif pemecahan dari masalah yang dihadapi, antara lain:

- Diperlukan sistem yang mencakup seluruh kegiatan pengolahan nilai siswa sehingga tidak ada lagi kegiatan manual.
- Sistem yang diperlukan mampu memberikan informasi yang akurat tentang nilai siswa sehingga wali murid dapat setiap saat memantau nilai anaknya.
- Adanya sistem yang dapat digunakan dimana saja, kapan saja dan tidak memakan waktu lama.

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Usulan Prosedur Yang Baru**

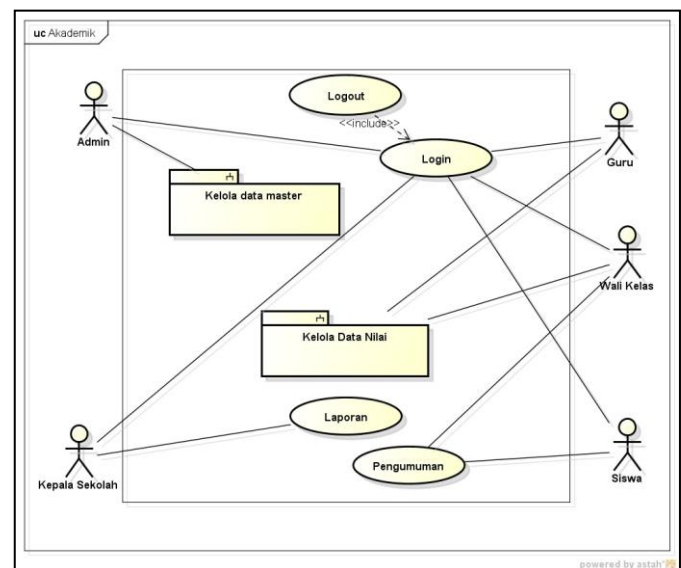
Prosedur dari sistem pengolahan nilai siswa yang diusulkan pada SMA Negeri 7 Kab. Tangerang terdiri dari prosedur mengolah data siswa, prosedur mengolah data guru, prosedur mengolah data kelas, prosedur mengolah data mata pelajaran, prosedur mengolah Absensi, nilai Tugas, nilai Ulangan Harian, nilai UTS dan UAS, prosedur mengolah Nilai Akhir, prosedur mengolah pengumuman, dan prosedur mengolah laporan.

Sistem baru yang diusulkan merupakan terobosan dalam mengembangkan sistem kerja yang ada, oleh sebab itu diharapkan pada sistem yang diusulkan ini dapat meningkatkan pengolahan nilai menjadi cepat dan akurat.

**B. Diagram Rancangan Sistem**

Rancangan sistem ini adalah tahapan perancangan sistem yang akan dibentuk yang dapat berupa penggambaran proses-proses suatu elemen-elemen dari suatu komponen, proses perancangan ini merupakan suatu tahapan awal dari perancangan aplikasi dari pengolahan nilai siswa berbasis web.

Diagram rancangan sistem yang dibuat menggunakan prinsip OOAD (*Object Oriented Analysis and Design*), yaitu menggunakan *Enterprise Architect* versi 13 dan *astah* untuk menggambarkan *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, dan *Sequence Diagram*.



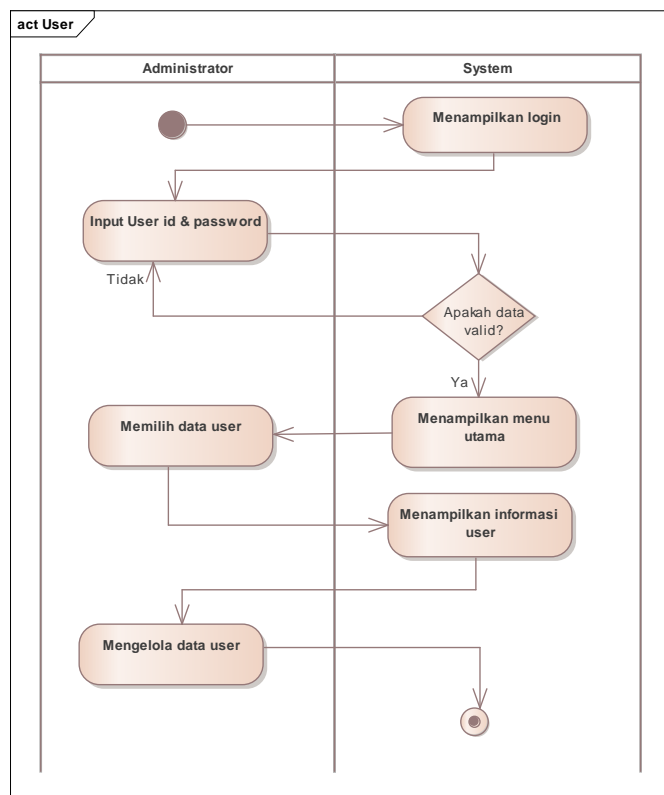
Gambar 2. Use Case Diagram yang diusulkan

Berdasarkan gambar 2 *usecase* diagram diatas terdapat. Terdapat 5 aktor yang terlibat dalam sistem informasi pengelolaan nilai siswa, yaitu:

Tabel 3. Deskripsi Aktor dalam Use Case

No.	Aktor	Deskripsi
1	Admin	Aktor yang memiliki hak akses dalam melakukan pengelolaan data master antara lain data user, siswa, guru, kelas dan mata pelajaran.
2	Siswa	Aktor yang memiliki hak akses melihat informasi nilai akhir dan melihat pengumuman.
3	Guru	Aktor yang memiliki hak akses dalam menginput data Absensi, nilai tugas, Ulangan Harian, nilai UTS dan nilai UAS.
4	Wali Kelas	Aktor yang memiliki hak akses dalam mengelola data nilai UTS, UAS, nilai akhir, pengumuman dan mengelola laporan.
5	Kepala Sekolah	Aktor yang mempunyai hak akses melihat laporan nilai siswa.

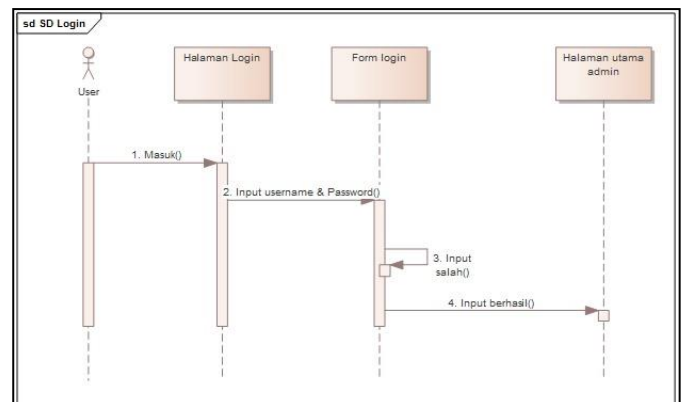
*Activity Diagram* (diagram aktivitas) adalah diagram yang menggambarkan aliran fungsionalitas dari sistem. Pada tahap pemodelan sistem, diagram aktifitas dapat digunakan untuk menunjukkan aliran kerja sistem. Dapat juga digunakan untuk menggambarkan aliran kejadian.



Gambar 3. Diagram Activity yang diusulkan

Deskripsi gambar 3 Admin melakukan aktifitas login sebelum masuk ke sistem pengolahan data nilai sisw, yaitu dengan memasukkan *username* dan *password* sesuai hak akses masing-masing. Apabila *username* dan *password* valid maka seorang user telah berhasil masuk ke halaman utama aplikasi sistem pengolahan data nilai sisw. Namun, jika *username* dan *password* tidak valid user akan mendapatkan pesan gagal login.

Pada setiap *sequence diagram* terdapat aksi aktor yang pertama sekali adalah terhadap interface. *Sequence diagram* digunakan untuk menggambarkan interaksi antar objek dalam waktu yang berurutan. Tetapi pada dasarnya *sequence diagram* digunakan dalam lapisan abstraksi model objek. Kegunaannya untuk menunjukkan rangkaian pesan yang dikirim antar objek, juga interaksi antar objek, dan menunjukkan sesuatu yang terjadi pada titik tertentu dalam eksekusi sistem. Komponen utama *sequence diagram* terdiri atas objek yang dituliskan dengan kotak segi empat bernama, pesan diwakili oleh garis dengan tanda panah, dan waktu yang ditunjukkan dengan proses vertikal. Berikut adalah *sequence diagram*.



Gambar 4. Sequence Diagram Login

Pada gambar 4 diatas dapat dilihat bahwa ada 3 kelas yang saling berinteraksi, yaitu :

1. halaman Login
2. from login
3. halaman utama admin

Gambar 4 diatas merupakan *Sequence Diagram* Login admin, proses di mulai dengan admin mebuca halaman web sistem informai nilai siswa SMA Negeri 7 dan memasukkan *username* dan *password*. Kemudian admin akan memasukkan data yang telah diperoleh dari hasil pengecekan dilapangan ke dalam sistem. Sistem pun akan menghitung analisa dari data yang telah di input setelah itu akan keluar hasil akhir berupa keterangan *informasi*

C. Rancangan Tampilan  
g. Tampilan Sistem

### Login Sistem Akademik

Username :   
 Password :

Gambar 5. Tampilan Login

Pada gambar 5 menampilkan menu untuk login, dimana terdapat kolom *username* dan *password* yang harus di input untuk dapat mengakses masuk ke dalam sistem.

#### Tambah User

Usrid :   
 Nama :   
 Level :   
 Username :   
 Password :

Gambar 6. Inputan Data yang Diisi

Pada gambar 6 terdapat inputan yang harus di isi agar memiliki keterangan data user yang akan di masukan ke sistem yang telah dibuat dengan mengklik menu tambah. Jika ada anggota baru untuk kemudian klik save jika ingin di tambahkan.

No	Usrid	Username	Nama	Level	Action
1	U0001	admin	Teguh	800	Del
2	U0002	NIS00001	Bahasa Indonesia, B. Ing	800	Del
3	U0003	NIS00002	Yusuf, Bahasa, IIG, S. Ing	800	Del
4	U0004	NIS00003	Bahasiswa, S. Ing	800	Del
5	U0005	NIS00004	W. Matematika, S. Kim	800	Del
6	U0006	NIS00005	Ilmu Kesehatan, IIG, Kim	800	Del
7	U0007	NIS00006	Ilmu Kesehatan, IIG, Kim	800	Del
8	U0008	NIS00007	Ilmu Kesehatan, S. Ing	800	Del
9	U0009	NIS00011	Adinda Liana	800	Del
10	U0010	NIS00004	Aldi Ardiansyah	800	Del
11	U0011	NIS00003	Aranda Febriyanti	800	Del

Gambar 7.data user

Pada gambar 7 tampilan data user yang sudah si input

#### Data Mata Pelajaran

No	Kode	Deskripsi	KKM	Action
1	MP01	Pendidikan Agama Islam	80	Edit Del
2	MP02	Bahasa Indonesia	80	Edit Del
3	MP03	Bahasa Inggris	70	Edit Del
4	MP04	Matematika	70	Edit Del
5	MP05	Fisika	70	Edit Del
6	MP06	Kimia	70	Edit Del
7	MP07	Biologi	70	Edit Del
8	MP08	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	Edit Del
9	MP09	Kewirausahaan	80	Edit Del
10	MP10	Produktif	80	Edit Del

Jumlah Data : 10 Halaman ke : 1

Gambar 8.data mata pelajaran

Pada gambar 8 menampilkan gambar tampilan data mata pelajaran

#### UAS DATA

FILTER DATA

Filter : Bahasa Indonesia [2016/2017]

No	Tahun	NIS	Nama Siswa	Mata Pelajaran	Nilai	Action
1	2016/2017	NIS00001	Adinda Liana	Bahasa Indonesia	96	Edit Delete
2	2016/2017	NIS00002	Ahmad Bayu Indrawan	Bahasa Indonesia	80	Edit Delete
3	2016/2017	NIS00003	Aranda Febriyanti	Bahasa Indonesia	86	Edit Delete
4	2016/2017	NIS00004	Aldi Ardiansyah	Bahasa Indonesia	86	Edit Delete
5	2016/2017	NIS00005	Adam Firmansyah	Bahasa Indonesia	90	Edit Delete

Gambar 7.data uas

Pada gambar 9 menampilkan gambar tampilan data uas

#### Data Nilai

FILTER DATA

Filter : [2016/2017] ...

No	Tahun Ajaran	NIS	Nama Siswa	Kelas	Mata Pelajaran	Ulangan Harian	Tugas	UTS	UAS	Absen	Keaktifan	Psikomotor	KKM	Status
1	2016/2017	NIS00001	Adinda Liana	X TKJ 1	Bahasa Inggris	8	13	12	15	40	88	90	70	Lulus
2	2016/2017	NIS00001	Adinda Liana	X TKJ 1	Bahasa Indonesia	9	14	14	19	40	96	98	80	Lulus
3	2016/2017	NIS00001	Adinda Liana	X TKJ 1	Pendidikan Agama Islam	8	13	12	16	40	89	91	80	Lulus
4	2016/2017	NIS00002	Ahmad Bayu Indrawan	X TKJ 1	Bahasa Indonesia	8	13	12	16	40	89	91	80	Lulus
5	2016/2017	NIS00002	Ahmad Bayu Indrawan	X TKJ 1	Pendidikan Agama Islam	9	12	13	16	36	86	88	80	Lulus
6	2016/2017	NIS00002	Ahmad Bayu Indrawan	X TKJ 1	Bahasa Inggris	8	12	11	15	40	86	88	70	Lulus
7	2016/2017	NIS00003	Aranda Febriyanti	X TKJ 1	Bahasa Indonesia	9	13	13	17	40	92	94	80	Lulus
8	2016/2017	NIS00003	Aranda Febriyanti	X TKJ 1	Pendidikan Agama Islam	8	12	14	17	40	91	93	80	Lulus
9	2016/2017	NIS00003	Aranda Febriyanti	X TKJ 1	Bahasa Inggris	8	12	12	16	36	84	86	70	Lulus
10	2016/2017	NIS00004	Aldi Ardiansyah	X TKJ 1	Bahasa Indonesia	9	12	13	17	36	87	89	80	Lulus
11	2016/2017	NIS00004	Aldi Ardiansyah	X TKJ 1	Pendidikan Agama Islam	8	13	12	18	36	87	89	80	Lulus
12	2016/2017	NIS00004	Aldi Ardiansyah	X TKJ 1	Bahasa Inggris	8	13	12	16	32	81	83	70	Lulus

Gambar 7.data user

Pada gambar 10 menampilkan gambar tampilan data nilai.

### IV. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis dan riset terhadap sistem informasi pengolahan nilai pada SMA Negri 7 Kab. Tangerang, penulis dapat menyimpulkan:

1. Sistem pengolahan nilai pada SMA Negri 7 Kab. Tangerang masih terbilang konvensional dan belum sepenuhnya terkomputerisasi, sehingga pengolahan data belum diperoleh secara cepat, tepat, dan akurat serta sistem yang berjalan belum dapat diimplementasikan secara efisien dan efektif.
2. Sering terdapat data yang tidak konsisten dan aplikasi yang berjalan tidak dapat melakukan validasi kerangkapan data sehingga sering terjadi redundansi data. di mana jika terjadi perubahan data yang tidak disengaja akan berpengaruh pada data yang lain serta pencarian dokumen-dokumen atau berkas siswa yang memakan waktu cukup lama dan sering ditemukan data yang tidak konsisten karena media penyimpanannya yang belum tersentralisasi

3. Penulis merancang sebuah program aplikasi yang dapat digunakan oleh pihak sekolah untuk dapat membantu dalam melakukan pengolahan nilai siswa secara efisien dan efektif dan mempermudah penyampaian informasi nilai kepada siswa maupun orangtua siswa.

#### D. Saran

Saran atau masukan yang dapat penulis berikan untuk menunjang atau pengembangan sistem selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk memaksimalkan sistem yang telah dirancang, diperlukan adanya pelatihan kepada pihak yang terkait atau admin yang akan menggunakan program tersebut agar lebih dimengerti.
2. Untuk mengembangkan sistem lebih lanjut, diperlukan adanya penambahan atau peningkatan fitur-fitur yang lebih baik, efektif dan efisien yang dapat mempermudah pengolahan nilai dan penyampaian informasi nilai.
3. Diperlukan sistem keamanan, untuk mem-*backup* data secara berkala, karena hal tersebut sangat berguna apabila terjadi kerusakan pada perangkat komputer yang berisi data-data penting sekolah.

Perlu meningkatkan ketelitian terhadap *user* untuk meminimalisasi *human error* agar informasi yang dihasilkan akurat, relevan dan tepat waktu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1][2][3] T. Sutabri. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi. 2012
- [4] Salahudin, M., Rosa. A. S. *Rekayasa Perangkat Lunak Testruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung Informatika. 2013
- [5] Komputer, Wahana. *Membangun Web interaktif dengan Adobe Dreamweaver CS5, PHP MySQL*. Semarang: Andi Yogyakarta. 2012
- [6] Wikipedia. “*Definisi Siswa*”. Di [http://id.wikipedia.org/wiki/Peserta\\_didik](http://id.wikipedia.org/wiki/Peserta_didik) Diakses pada tanggal 23 Desember 2013
- [7] Ardhana, Yosef Murya Kusuma. *PHP Menyelesaikan Website 30 Juta*. Jakarta: Jasakom.2013